

# Teori Strategic Thrusts – Menghubungkan Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi

Oleh Rudy C Tarumingkeng



*Rudy C Tarumingkeng: Teori Strategic Thrusts: Menghubungkan Strategi  
Bisnis dan Teknologi Informasi*

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih, Papua (1978-1988)

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar IPB-University, Bogor (2005-2006)

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI, Jakarta

© RUDYCT e-PRESS

[rudyc75@gmail.com](mailto:rudyc75@gmail.com)

Bogor, Indonesia

4 Juli 2025

Berikut adalah penjelasan akademik mengenai **Theory of Strategic Thrusts** oleh **Wiseman, Rackoff, dan Ulrich (1985)**, berdasarkan tautan referensi [12manage.com](https://12manage.com):

---

## **Teori Strategic Thrusts: Menghubungkan Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi**

### **Pengantar Singkat:**

Teori *Strategic Thrusts* merupakan pendekatan strategis yang dikembangkan untuk menjembatani strategi bisnis dan penggunaan teknologi informasi. Teori ini diperkenalkan oleh Charles Wiseman, Warren McFarlan, dan dua koleganya pada tahun 1985 sebagai dasar bagi organisasi untuk menemukan dan mengimplementasikan *Strategic Information Systems* (SIS) — yaitu sistem informasi yang mendukung keunggulan kompetitif.

---

### **Latar Belakang Teori**

Pada dekade 1980-an, dunia bisnis menyaksikan peningkatan tajam dalam persaingan, seiring dengan berkembangnya teknologi komputer dan perangkat lunak yang semakin terjangkau. Dalam konteks ini, informasi menjadi aset strategis, dan perusahaan mulai menyadari bahwa **sistem informasi bukan lagi hanya alat administratif, tetapi bisa menjadi senjata kompetitif.**

Wiseman dkk. mengusulkan bahwa untuk dapat merancang sistem informasi strategis yang efektif, perusahaan harus memulai dari

pemahaman atas strategi bisnis yang ingin dicapai. Inilah yang menjadi inti dari **Strategic Thrusts**.

---

### ✦ Apa itu 5 Strategic Thrusts?

Kelima *Strategic Thrusts* adalah:

**Differentiation** – menciptakan produk/jasa yang unik dan bernilai tambah untuk konsumen.

**Cost** – menurunkan biaya operasional untuk mencapai efisiensi dan daya saing harga.

**Innovation** – memperkenalkan inovasi baru, baik produk, proses, maupun layanan.

**Growth** – memperluas pasar, segmen, atau kapabilitas melalui ekspansi strategis.

**Alliance** – menjalin kemitraan strategis untuk menciptakan sinergi atau efisiensi.

Setiap thrust dapat ditargetkan kepada:

**Supplier** (contoh: integrasi sistem ERP dengan pemasok),

**Customer** (contoh: CRM untuk personalisasi layanan),

**Competitor** (contoh: benchmarking berbasis AI untuk keunggulan bersaing).

Gambar yang menyertai menampilkan **matriks thrust-target**, yakni peta visual hubungan antara lima thrust dengan tiga jenis sasaran strategis (supplier, customer, competitor).

---

### **Enam Langkah dalam Perencanaan Strategis IT:**

Wiseman et al. merekomendasikan tahapan berstruktur dalam perencanaan SIS:

**Pemaparan konsep:** Menjelaskan hubungan antara strategi bisnis dan sistem informasi strategis.

**Aplikasi konsep SIS pada kasus nyata.**

**Analisis posisi kompetitif perusahaan.**

**Sesi brainstorming peluang SIS berdasarkan 5 thrusts.**

**Diskusi klarifikasi peluang SIS.**

**Evaluasi dan prioritas peluang SIS berdasarkan dampak dan kelayakan.**

---

### **Contoh Kasus Aplikatif (Narasi Sederhana)**

Sebuah perusahaan retail seperti **Alfamart** dapat menggunakan *Strategic Thrusts* sebagai berikut:

**Differentiation:** Menggunakan data mining untuk menciptakan kampanye pemasaran personal (CRM).

**Cost:** Mengoptimalkan rantai pasokan lewat sistem inventory otomatis berbasis cloud.

**Innovation:** Menerapkan cashierless store berbasis AI seperti Amazon Go.

**Growth:** Membuka layanan digital wallet (Alfagift) sebagai perluasan pasar.

**Alliance:** Bermitra dengan fintech atau startup logistik untuk memperkuat ekosistem digital.

---

### Refleksi Akademik

Pendekatan *Strategic Thrusts* sangat relevan dalam era **transformasi digital**, di mana organisasi tidak hanya dituntut efisien, tetapi juga adaptif dan inovatif. Dengan mengaitkan thrusts pada stakeholder utama (supplier, customer, competitor), pendekatan ini memberikan **kerangka kerja sistematis** untuk mengidentifikasi **peluang strategis berbasis IT** yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif.

---

### Kesimpulan:

Teori ini membantu menjawab pertanyaan penting:

**Bagaimana sistem informasi bisa diarahkan untuk bukan hanya mendukung, tapi juga mendorong strategi bisnis?**

Dengan pendekatan Wiseman dkk., perusahaan dapat:

Memetakan prioritas strategis secara terstruktur,

Memanfaatkan teknologi secara lebih tepat sasaran,

Meningkatkan daya saing melalui inisiatif digital yang berfokus pada thrust-strategis.

---

Berikut ini adalah **lanjutan pengembangan naratif edukatif** dari Teori *Strategic Thrusts*, yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran, kuliah, atau pelatihan manajer modern:

---

## **Modul Pengajaran: *Strategic Thrusts & Strategic Information Systems***

**Tema:** *Mengintegrasikan Strategi Bisnis dan Teknologi untuk Keunggulan Kompetitif*

### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti modul ini, peserta mampu:

Menjelaskan lima jenis *Strategic Thrusts* dan kaitannya dengan sistem informasi strategis (SIS).

Menganalisis posisi kompetitif perusahaan berdasarkan model Wiseman dkk.

Merancang peluang pemanfaatan TI untuk mendukung diferensiasi, efisiensi, dan inovasi.

Mengembangkan matriks strategi IT berdasarkan stakeholders utama: supplier, customer, competitor.

---

### **Struktur Modul**

#### **BAB 1: Konsep Dasar Strategic Information Systems (SIS)**

Evolusi peran TI dalam bisnis

Sistem informasi tradisional vs strategis

Konsep keunggulan kompetitif Porter dan hubungannya dengan SIS

## **BAB 2: Teori *Strategic Thrusts* oleh Wiseman, Rackoff, dan Ulrich**

Latar belakang teori (1985)

Konsep 5 *thrusts*

Penjabaran tiap thrust dengan contoh aktual:

**Differentiation:** e.g. Netflix vs TV konvensional

**Cost:** e.g. Ryanair dengan low-cost IT-based operation

**Innovation:** e.g. Tesla dengan Over-The-Air (OTA) Updates

**Growth:** e.g. Grab berkembang dari ride-hailing ke ekosistem digital

**Alliance:** e.g. Tokopedia dan Gojek membentuk GoTo

---

## **BAB 3: Matriks Strategi Thrusts-Targets**

<b>Strategic Thrusts</b>	<b>Supplier</b>	<b>Customer</b>	<b>Competitor</b>
Differentiation	Integrasi produk unik	Personalisasi layanan	Fitur baru lebih cepat
Cost	Efisiensi supply chain	Diskon dinamis via AI	Harga agresif
Innovation	Co-development teknologi	Aplikasi inovatif	Adaptasi lebih cepat
Growth	Skalabilitas produksi	Ekspansi pelanggan	Pemetaan wilayah

<b>Strategic Thrusts</b>	<b>Supplier</b>	<b>Customer</b>	<b>Competitor</b>
Alliance	Platform mitra	Loyalty system	Kolaborasi defensif

Matriks ini membantu mahasiswa dan manajer untuk **menyusun peta peluang IT strategis** secara holistik berdasarkan arah thrust dan target organisasi.

---

#### **BAB 4: Langkah Perencanaan Strategis IT (6 Tahap)**

Disesuaikan dalam bentuk pelatihan kelompok:

**Tutorial Strategi dan SIS** → video/simulasi

**Aplikasi Kasus Nyata** → studi kasus perusahaan lokal

**Analisis Kompetitif** → SWOT atau Porter's Five Forces

**Brainstorming Tim** → daftar peluang berdasarkan 5 thrust

**Diskusi dan Klarifikasi** → forum kolaboratif

**Evaluasi & Prioritas** → metode scoring atau analisis dampak

---

#### **BAB 5: Studi Kasus Indonesia (Aplikatif dan Lokal)**

##### **📌 Case A: Pertumbuhan Tokopedia**

**Thrust:** Growth & Alliance

**SIS:** platform multi-merchant dan integrasi logistik

**Impact:** kenaikan pengguna aktif + kemitraan nasional

### 📌 **Case B: Differensiasi Gojek**

**Thrust:** Differentiation & Innovation

**SIS:** app berbasis big data & rekomendasi AI

**Impact:** pengalaman pengguna unik, loyalitas tinggi

### 📌 **Case C: Efisiensi Alfamart**

**Thrust:** Cost

**SIS:** sistem ERP + IoT untuk kontrol stok

**Impact:** menekan biaya operasional hingga 20%

---

### 🎨 **Infografik Edukatif (akan disiapkan visualnya)**

Matriks Thrust vs Target

Alur 6 Langkah Perencanaan Strategis SIS

Peta Hubungan Thrust–IT–Keunggulan Kompetitif

---

### 📌 **Refleksi dan Pertanyaan Diskusi**

Dari lima *strategic thrusts*, mana yang paling relevan untuk perusahaan rintisan digital di Indonesia?

Bagaimana aliansi strategis dapat memperkuat ekosistem digital suatu perusahaan?

Apa risiko kegagalan jika organisasi tidak menghubungkan strategi bisnis dengan inisiatif IT?

### Tugas Proyek Mahasiswa

**Judul:** "Membangun Peta Strategi IT Berbasis Strategic Thrusts"

**Output:** laporan kelompok + presentasi + infografik

**Instruksi:**

Pilih perusahaan (lokal/global).

Identifikasi posisi kompetitif dan strategi utamanya.

Susun matriks 5 thrusts terhadap 3 target.

Ajukan 3 proposal sistem informasi strategis.

---

### Penutup: Relevansi di Era Disrupsi Digital

Di tengah cepatnya perubahan teknologi dan ekspektasi pasar, organisasi yang mampu mengidentifikasi *strategic thrusts* dan menghubungkannya dengan *strategic information systems* akan lebih siap menghadapi disrupsi dan meraih keunggulan jangka panjang. Model Wiseman dkk. tetap menjadi alat yang relevan dan praktis untuk membimbing transformasi digital yang terstruktur dan berfokus pada strategi.

---

Berikut adalah  **Modul Kuliah / Workshop Edukatif** berbasis teori **Strategic Thrusts oleh Wiseman, Rackoff, dan Ulrich (1985)** — dikembangkan untuk konteks pengajaran manajemen, sistem informasi strategis, dan transformasi digital organisasi.

---

## **MODUL KULIAH / WORKSHOP**

**Judul:**

### ***Strategic Thrusts & Information Systems for Competitive Advantage***

**Durasi:** 3–4 sesi (bisa disesuaikan untuk workshop 1–2 hari penuh)

**Target Audiens:**

Mahasiswa Manajemen/SI

Profesional TI & Manajer Transformasi Digital

UMKM & Organisasi yang ingin melakukan digitalisasi strategis

---

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Peserta akan mampu:

Memahami dan menjelaskan konsep *Strategic Thrusts* (5 thrusts).

Menghubungkan thrusts dengan target strategis (supplier, customer, competitor).

Mengidentifikasi peluang sistem informasi strategis (SIS).

Merancang matriks strategi IT yang sesuai dengan posisi kompetitif perusahaan.

Menerapkan pendekatan ini dalam studi kasus atau proyek nyata.

---

## STRUKTUR MODUL

### Sesi 1: Pengenalan dan Konteks Strategis

Perkembangan sistem informasi dalam bisnis

Konsep keunggulan kompetitif (Porter)

Mengapa perlu Strategic Information Systems (SIS)

Teori *Strategic Thrusts* Wiseman dkk.

#### Aktivitas:

Diskusi: "Apakah organisasi Anda saat ini menggunakan IT untuk bersaing atau hanya sebagai alat operasional?"

---

### Sesi 2: Lima Thrusts dan Matriks Strategi

#### **Thrusts:**

Differentiation

Cost

Innovation

Growth

Alliance

#### **Target Strategis:**

Supplier

Customer

Competitor

 *Infografik*: Matriks Thrust x Target (akan disiapkan secara visual)

 *Contoh*: Netflix, Gojek, Grab, Bukalapak, Tokopedia

 *Aktivitas*:

Simulasi Kelompok: Isi matriks berdasarkan perusahaan pilihan peserta

---

### **Sesi 3: Langkah Perencanaan Strategis IT (6 Langkah)**

Pemaparan konsep dan strategi

Aplikasi pada kasus nyata

Evaluasi posisi kompetitif

Brainstorming peluang SIS

Diskusi dan klarifikasi ide

Penilaian dan pemeringkatan ide

 *Studi Kasus*:

UMKM (misal: Kedai Kopi Digital)

Organisasi Sosial

Startup Teknologi

---

### **Sesi 4: Proyek Mini dan Presentasi**

**Tugas Akhir Workshop / Modul:**

Bentuk tim dan pilih organisasi

Susun Matriks Thrust-Target

Ajukan 2–3 peluang sistem informasi strategis (SIS)

Presentasikan ide dan rencana implementasinya

 *Rubrik Penilaian:*

Kesesuaian strategi dengan thrust

Kreativitas solusi

Dampak kompetitif

Kemampuan komunikasi

---

## **BAHAN PENDUKUNG**

 Handout:

Ringkasan teori Wiseman dkk.

Matriks kosong untuk latihan

Template perencanaan SIS

Studi kasus pendek

 Infografik:

Matriks Thrust-Target berwarna

Diagram alur 6 langkah perencanaan strategis

Peta integrasi IT dan Keunggulan Kompetitif

 Rubrik dan Evaluasi:

Format rubrik penilaian tugas

Template laporan akhir

---

 **PENUTUP & REFLEKSI**

“Jangan sekadar mengadopsi teknologi, tapi gunakan teknologi untuk mengubah strategi.”

— Adaptasi dari pendekatan Strategic Thrusts

---

# STRATEGIC THRUSTS & STRATEGIC INFORMATION SYSTEMS

## WHAT ARE STRATEGIC THRUSTS?

Strategic thrusts are major competitive moves (defensive or offensive) that a firm undertakes to achieve one or more strategic targets.

Strategic Thrusts and Targets			
	Supplier	Customer	Competitor
IP			
Grant			
Alliary			

## 5 TYPES OF STRATEGIC THRUST



**Differentiation**  
Build uniqueness



**Cost**  
Lowers expenses



**Innovation**  
Introduce new ideas



**Growth**  
Expand markets



**Alliance**  
Form partnerships

## SIX STEPS IN THE SIS PLANNING PROCESS



**Step 1**  
Present a tutorial regarding competitive strategy & strategic information



**Step 2**  
Apply SIS concept: to actual cases



**Step 3**  
Consider competitive position of the company



**Step 4**  
Consider the competitive position of company



**Step 5**  
Discuss SIS opportunities (clarification)



**Step 6**  
Evaluate SIS opportunities (rating and ranking the proposals)

## **Analisis Strategis TI dan Disrupsi Digital dalam Bisnis Indonesia**

Oleh Rudy C. Tarumingkeng

Dalam beberapa dekade terakhir, transformasi digital telah menjadi istilah populer yang menggambarkan perubahan dramatis dalam cara organisasi beroperasi dan berkompetisi. Di Indonesia, fenomena ini semakin nyata dengan hadirnya berbagai perusahaan digital yang secara radikal mengubah lanskap bisnis tradisional.

Mengacu pada konsep "Strategic Thrusts" yang dikembangkan Wiseman, Rackoff, dan Ulrich (1985), organisasi di Indonesia kini tengah menghadapi era di mana teknologi informasi (TI) tidak lagi hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi sebagai alat strategis utama untuk memenangkan persaingan.

Strategic Thrusts terdiri dari lima aspek: Differentiation, Cost, Innovation, Growth, dan Alliance. Kelima aspek ini memberikan landasan yang jelas bagi perusahaan untuk mengevaluasi posisi kompetitif mereka dan menetapkan bagaimana teknologi informasi bisa dimanfaatkan secara strategis.

Sebagai contoh reflektif, perusahaan seperti Gojek telah secara efektif menggunakan Differentiation dan Innovation dengan memanfaatkan platform digital untuk menawarkan layanan unik dan terintegrasi kepada pelanggannya. Gojek tidak hanya mengubah cara transportasi beroperasi tetapi juga mengintegrasikan berbagai layanan, mulai dari pengiriman makanan hingga pembayaran digital. Ini menciptakan ekosistem layanan yang sulit ditiru oleh pesaing.

Di sisi lain, perusahaan retail seperti Alfamart menggunakan pendekatan Cost dengan mengintegrasikan sistem ERP berbasis cloud dan IoT untuk mengelola inventaris dan rantai pasok secara efisien, menurunkan biaya operasional secara signifikan. Ini memungkinkan Alfamart tetap kompetitif dari segi harga di tengah persaingan ketat.

Dalam konteks Growth dan Alliance, merger dan kemitraan strategis antara Tokopedia dan Gojek menjadi GoTo adalah contoh nyata penerapan strategic thrusts di Indonesia. Kedua perusahaan yang awalnya bergerak di bidang berbeda menyadari pentingnya bersinergi melalui platform digital terintegrasi demi meraih pangsa pasar lebih luas serta memperkuat posisi mereka terhadap kompetitor regional maupun global.

Refleksi atas kasus-kasus ini menunjukkan bahwa penerapan teori Strategic Thrusts di Indonesia bukan sekadar teori akademik, melainkan strategi praktis yang telah terbukti mampu menghadapi disrupsi digital. Namun demikian, UMKM Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi secara efektif karena keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan infrastruktur. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan ekosistem dukungan yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan sektor swasta guna mempercepat transformasi digital UMKM.

Kesimpulannya, pemahaman dan implementasi strategic thrusts dalam konteks bisnis Indonesia dapat memberikan peta jalan yang jelas menuju keunggulan kompetitif di tengah dinamika digital yang terus berubah. Oleh karena itu, organisasi di Indonesia harus aktif memanfaatkan teknologi informasi sebagai inti dari strategi bisnis mereka, tidak hanya untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh dan berinovasi secara berkelanjutan.

Berikut adalah  **Glosarium Edukatif** untuk artikel dan modul “*Teori Strategic Thrusts – Menghubungkan Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi*” oleh Rudy C. Tarumingkeng:

---

## **Glosarium**

<b>Istilah</b>	<b>Definisi Singkat</b>
<b>Strategic Thrusts</b>	Serangkaian langkah kompetitif utama (baik ofensif maupun defensif) yang diambil organisasi untuk mencapai keunggulan strategis melalui TI.
<b>Differentiation</b>	Strategi untuk membedakan produk/jasa dari pesaing melalui fitur unik, kualitas, atau pengalaman pelanggan.
<b>Cost Leadership</b>	Strategi untuk menjadi penyedia dengan biaya paling rendah di pasar guna menawarkan harga yang lebih kompetitif.
<b>Innovation</b>	Upaya memperkenalkan ide, teknologi, proses, atau produk baru yang menciptakan nilai tambah.
<b>Growth</b>	Strategi untuk memperluas pasar, lini produk, wilayah geografis, atau segmen pelanggan.
<b>Alliance</b>	Kemitraan strategis dengan organisasi lain untuk memperkuat posisi pasar, inovasi bersama, atau efisiensi operasional.

<b>Istilah</b>	<b>Definisi Singkat</b>
<b>Strategic Information Systems (SIS)</b>	Sistem informasi yang dibangun khusus untuk memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan.
<b>Supplier</b>	Pihak eksternal yang menyediakan input (bahan baku, layanan, atau teknologi) untuk proses organisasi.
<b>Customer</b>	Konsumen akhir atau pengguna produk/jasa yang menjadi target utama diferensiasi dan inovasi.
<b>Competitor</b>	Pesaing yang menawarkan produk/jasa sejenis dan menjadi tolok ukur strategi kompetitif organisasi.
<b>Strategic Targets</b>	Sasaran kunci dalam ekosistem bisnis (supplier, customer, competitor) yang menjadi fokus thrust.
<b>Strategic Planning Process</b>	Proses bertahap dalam mengembangkan strategi berbasis analisis kompetitif dan potensi TI.
<b>Information Technology (IT)</b>	Teknologi yang digunakan untuk mengelola, memproses, menyimpan, dan menyampaikan informasi dalam organisasi.
<b>Competitive Advantage</b>	Posisi unggul suatu perusahaan dibandingkan pesaing, yang diperoleh melalui strategi unik atau efisiensi superior.
<b>Value Chain</b>	Rangkaian aktivitas organisasi yang menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan akhir.

**Istilah**

**Definisi Singkat**

**Digital  
Transformation**

Proses perubahan fundamental yang dipicu oleh penerapan teknologi digital dalam strategi, budaya, dan operasional organisasi.

---

Berikut adalah  **Daftar Pustaka** untuk artikel dan modul “*Teori Strategic Thrusts – Menghubungkan Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi*” oleh Rudy C. Tarumingkeng:

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Wiseman, C., Rackoff, N., & Ulrich, W.** (1985). *Information Systems for Competitive Advantage: Implementation of a Planning Process*. **MIS Quarterly**, Vol. 9, No. 4, pp. 285–295.

→ Artikel seminal yang memperkenalkan konsep *Strategic Thrusts* dan *Strategic Information Systems (SIS)*.

**Porter, M. E.** (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.

→ Dasar dari konsep keunggulan kompetitif, rantai nilai, dan strategi diferensiasi, biaya, serta fokus.

**Laudon, K. C., & Laudon, J. P.** (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.

→ Buku referensi tentang sistem informasi strategis, perencanaan TI, dan transformasi digital.

**Ward, J., & Peppard, J.** (2016). *The Strategic Management of Information Systems: Building a Digital Strategy* (4th ed.). Wiley.

→ Menjelaskan pendekatan strategis dalam penggunaan dan pengembangan TI untuk bisnis.

**Turban, E., Volonino, L., & Wood, G.** (2020). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability* (12th ed.). Wiley.

→ Referensi praktis tentang IT dalam manajemen strategis dan aplikasi bisnis kontemporer.

**Pearlson, K. E., & Saunders, C. S.** (2019). *Managing and Using Information Systems: A Strategic Approach* (7th ed.). Wiley.

→ Fokus pada hubungan antara strategi bisnis dan teknologi informasi.

**12manage.com.** (2024). *Wiseman Strategic Thrusts – Summary and Explanation*. Diakses dari:

[https://www.12manage.com/methods\\_wiseman\\_strategic\\_thrusts.html](https://www.12manage.com/methods_wiseman_strategic_thrusts.html)

→ Sumber ringkasan populer tentang konsep thrust dan perencanaannya.

**McFarlan, F. W.** (1984). *Information Technology Changes the Way You Compete*. **Harvard Business Review**, May–June, pp. 98–103.

→ Konteks historis mengapa sistem informasi menjadi senjata kompetitif di era 80-an.

**Rudy C. Tarumingkeng.** (2025). *Analisis Strategis TI dan Disrupsi Digital dalam Bisnis Indonesia*. [Manuskrip internal, belum diterbitkan].

→ Narasi reflektif tentang penerapan teori strategic thrusts di organisasi dan UMKM Indonesia.

---

Kopilot Artikel ini - tanggal akses: 6 Juli 2025. Prompting dan Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](https://chatgpt.com/c/6869f473-0dac-8013-92ae-5f070f7cec00)). <https://chatgpt.com/c/6869f473-0dac-8013-92ae-5f070f7cec00>

---